

# **Tugas Essai**

## **Pentingnya Skill Kepemimpinan Bagi Kader Kesehatan Untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas di Masyarakat**

Dosen Pengampu : Firman Syarif, S. KM.,M. PH



Disusun oleh :

- |                            |            |
|----------------------------|------------|
| 1. Joya Retno Palupi       | 2100029057 |
| 2. Mitra Tasya Setiya Sari | 2100029059 |
| 3. Febrio Edward           | 2100029100 |

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
**YOGYAKARTA**

**2023**

Kepemimpinan merupakan perilaku seorang individu yang mengarahkan kegiatan kelompok ke tujuan bersama. Pemimpin harus memiliki semangat yang tinggi, kemampuan memotivasi orang lain, merencanakan, membimbing, memimpin organisasi yang dipimpinnya dengan baik dan juga sadar akan tanggung jawab penuh terhadap organisasi. Ditentukan tidak hanya oleh tingkat kemampuan teknisnya, tetapi juga oleh kompetensinya dalam membuat orang lain bekerja dengan baik.

Seorang pemimpin diharapkan dapat mengarahkan anggota perkumpulan atau organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Namun, selain menanamkan jiwa kepemimpinan, seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dan keterampilan menghadapi berbagai tantangan yang dapat merusak tujuan yang telah ditetapkan dan persatuan anggota. Keterampilan seorang pemimpin ini disebut juga dengan skill kompetensi pemimpin. Skill adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreativitas untuk menciptakan, mengubah atau membuat sesuatu lebih bermakna, sehingga menciptakan nilai dari pekerjaan. Skill yang dimiliki seseorang terbagi menjadi hard skill dan soft skill.

Hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas di masyarakat adalah pembentukan kader. Kader yang dibentuk dalam hal ini adalah kader kesehatan masyarakat. Kader kesehatan masyarakat adalah tenaga sukarela laki-laki maupun wanita yang telah dipilih dan tumbuh di tengah-tengah masyarakat dan dilatih untuk mengatasi masalah kesehatan perorangan atau masyarakat serta untuk bekerja dalam hubungan yang amat dekat dengan tempat-tempat pemberian pelayanan kesehatan.

Kader kesehatan merupakan seseorang yang dapat diberikan kepercayaan untuk menjalankan amanah serta memiliki kapasitas. Dapat berperan sebagai pihak dengan mendengarkan secara langsung segala bentuk aspirasi dari suatu anggota organisasi. Kader juga dapat didefinisikan sebagai pendukung dan pelaksana cita-cita yang kompeten sedangkan pembentukan kader disebut juga sebagai pendidikan dan pengembangan tenaga-tenaga yang akan disertai tugas kepemimpinan.

Peran kader kesehatan adalah memberikan pelayanan promotif, preventif dan kuratif sesuai kebutuhan masyarakat setempat. Kader Kesehatan memberikan dukungan yang besar, mengembangkan komitmen yang kuat, dan memberikan solusi yang lebih kreatif. pencatatan dan pelaporan. Dalam teori yang dikemukakan oleh Lawrence Green menyatakan bahwa kader

kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung yang berperan dalam perilaku kesehatan karena merupakan faktor penyerta yang berperan bagi menetap atau hilangnya suatu perilaku.

Healthcare leadership (kepemimpinan kesehatan) adalah kemampuan untuk memimpin dan mengelola organisasi atau sistem kesehatan dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat. Pemimpin layanan kesehatan harus dapat merencanakan dan mengatur operasi perawatan kesehatan yang efektif, memantau dan mengevaluasi kinerja, dan membuat keputusan strategis yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi.

Beberapa dari penelitian yang terdahulu telah menggambarkan bagaimana konsep pelayanan kesehatan yang berkualitas. Konsep tersebut yaitu meliputi infrastruktur, kualitas personel, proses pelayanan klinis, proses administrasi, keamanan, kepercayaan terhadap pelayanan kesehatan, serta akses. Kepuasan timbul akibat kesesuaian antara pelayanan yang disajikan dan harapan pasien. Saat ini, pelayanan kesehatan yang berkualitas merupakan pelayanan yang mengacu pada preferensi, ekspektasi, dan juga kebutuhan pasien. Pandangan pasien mengenai apa yang penting bagi mereka tentang pelayanan kesehatan merupakan aspek yang penting dalam pelayanan kesehatan. Ekspektasi pasien merupakan harapan pasien atas pelayanan kesehatan yang diterimanya. Dengan mengukur ekspektasi pasien, pelayanan yang diberikan dapat memenuhi harapan pasien.

Untuk mencapai pelayanan kesehatan yang berkualitas seorang kader kesehatan tidak hanya perlu memiliki pengetahuan yang berlebih namun juga perlu mengembangkan skill kepemimpinan di dalam diri pribadi. Skill kepemimpinan ini dapat berupa hard skill dan soft skill. Hal terpenting dalam pengembangan skill kepemimpinan adalah soft skill. Soft skill merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri yang mampu mengembangkan pekerjaan secara maksimal.

Soft skill dapat berupa keterampilan komunikasi, keterampilan negosiasi, penyelesaian tugas, intuisi, dll. Kemampuan ini sangat berguna di masyarakat. Seperti kemampuan berkomunikasi. Komunikasi penting untuk memudahkan penyampaian informasi kepada masyarakat. Kemudian kemampuan bernegosiasi. Kader kesehatan juga membutuhkan keterampilan ini, karena negosiasi tidak pernah terlepas dari pemimpin. Pimpinan organisasi atau perkumpulan selalu melakukan negosiasi yang menguntungkan semua anggota dan organisasi.

Jiwa pemimpin kader kesehatan harus dibentuk melalui pelatihan dan sosialisasi kepada masing-masing kader kesehatan. Kader kesehatan yang memiliki jiwa kepemimpinan mampu mendukung masyarakat untuk memahami pentingnya kesehatan dan berusaha mencegah penyakit. Selain itu, tenaga kesehatan yang memiliki jiwa kepemimpinan dapat mendukung dan membimbing anggota organisasi atau kelompok dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat. Memiliki intuisi dan mampu bernegosiasi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Sikap yang lebih disiplin dan pekerja keras muncul pada kader-kader yang memiliki skill kepemimpinan. Hal tersebut yang menjadikan skill kepemimpinan sangat penting untuk dimiliki oleh para kader kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat.

Kepemimpinan merupakan perilaku seorang individu yang mengarahkan kegiatan kelompok ke tujuan bersama. Selain menanamkan jiwa kepemimpinan, seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dan keterampilan menghadapi berbagai tantangan yang dapat merusak tujuan yang telah ditetapkan dan persatuan anggota. Keterampilan seorang pemimpin ini disebut juga dengan skill kompetensi pemimpin.

Hal penting dalam pengembangan skill kepemimpinan adalah soft skill. Soft skill dapat berupa keterampilan komunikasi, keterampilan negosiasi, penyelesaian tugas, intuisi, dll. Kader kesehatan yang memiliki jiwa kepemimpinan mampu mendukung masyarakat untuk memahami pentingnya kesehatan dan berusaha mencegah penyakit, mendukung dan membimbing anggota organisasi atau kelompok dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, memiliki intuisi dan mampu bernegosiasi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Sehingga hal ini dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas di masyarakat.